

---

## **Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Perkalian Bilangan Cacah Di Kelas IV SD Negeri Naikoten 2**

**Bobby G. Rihileo<sup>1</sup>**

**Rince S.M. Benu<sup>2</sup>**

**Kondradus S. Jenahut<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas San Pedro

Email. [bobbyrihileo@gmail.com](mailto:bobbyrihileo@gmail.com)

**Abstract:** *This study was motivated by the low learning outcomes of fourth-grade students in Mathematics, particularly in the topic of multiplication of whole numbers at SD Negeri Naikoten 2. Students tended to be passive during lessons, had limited participation in discussions, and found it difficult to understand multiplication concepts. Therefore, this research aimed to improve students' learning outcomes through the implementation of the Numbered Head Together (NHT) cooperative learning model assisted by a multiplication snake-and-ladder media. This research employed a Classroom Action Research (CAR) design, which consisted of two cycles, each including four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects were 20 students of grade IV at SD Negeri Naikoten 2, during the first semester of the 2025/2026 academic year. Data were collected through observation of teacher and student activities, as well as written tests conducted at the end of each cycle. The data were analyzed using descriptive qualitative and quantitative methods by comparing results between cycles. The findings revealed a significant improvement in teacher performance, student engagement, and learning outcomes. Teacher activity increased from an average score of 50 (observer I) and 60 (observer II) in the first cycle to 95 and 90 in the second cycle, categorized as very good. Student activity also improved from an average of 65 (observer I) and 55 (observer II) in the first cycle to 90 and 85 in the second cycle, also categorized as very good. Furthermore, the average learning outcome score increased from 51.8 in the first cycle to 77.7 in the second cycle, and the percentage of students achieving mastery rose from 35% to 80%, indicating that 16 out of 20 students met the Minimum Mastery Criteria (MMC). In conclusion, the implementation of the Numbered Head Together learning model assisted by the snake-and-ladder media effectively enhanced students' learning outcomes on the topic of multiplication of whole numbers. The model fostered an active,*

*enjoyable, and collaborative learning environment that increased students' motivation and understanding of mathematical concepts.*

**Keywords:** *Numbered Head Together, learning outcomes, multiplication of whole numbers, Classroom Action Research.*

**Abstrak:** Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika, khususnya materi perkalian bilangan cacah di kelas IV SD Negeri Naikoten 2. Peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran, kurang terlibat dalam diskusi, dan mengalami kesulitan memahami konsep perkalian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* berbantuan media ular tangga perkalian. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 20 peserta didik kelas IV SD Negeri Naikoten 2 pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas guru dan peserta didik, serta tes hasil belajar pada setiap akhir siklus. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan membandingkan hasil antar siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aktivitas guru, peserta didik, dan hasil belajar. Aktivitas guru meningkat dari skor rata-rata 50 (observer I) dan 60 (observer II) pada siklus I menjadi 95 dan 90 pada siklus II dengan kategori sangat baik. Aktivitas peserta didik juga meningkat dari rata-rata 65 (observer I) dan 55 (observer II) pada siklus I menjadi 90 dan 85 pada siklus II dengan kategori sangat baik. Peningkatan juga terlihat pada hasil belajar peserta didik, di mana nilai rata-rata meningkat dari 51,8 pada siklus I menjadi 77,7 pada siklus II, dengan persentase ketuntasan belajar klasikal naik dari 35% menjadi 80%. Artinya, sebanyak 16 dari 20 peserta didik telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media ular tangga efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi perkalian bilangan cacah. Model ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan kolaboratif sehingga peserta didik lebih termotivasi.

**Kata Kunci:** *Numbered Head Together, hasil belajar, perkalian bilangan cacah, Penelitian Tindakan Kelas*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan fundamental bagi setiap manusia sebagai sarana pengembangan potensi diri, peningkatan kualitas hidup, serta pembentukan karakter. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, agar peserta didik menjadi manusia beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah harus dirancang dengan baik, efektif, dan sesuai dengan

karakteristik serta kebutuhan peserta didik. Guru sebagai fasilitator memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran melalui pemilihan model, strategi, serta pendekatan belajar yang tepat.

Dalam konteks pembelajaran Matematika, khususnya pada jenjang sekolah dasar, materi perkalian merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting dikuasai oleh peserta didik sebagai bagian dari keterampilan berhitung. Namun kenyataannya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep perkalian sehingga hanya mengandalkan hafalan tanpa memahami makna operasionalnya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas IV SD Negeri Naikoten 2, ditemukan bahwa siswa cenderung pasif selama pembelajaran, kurang berpartisipasi dalam diskusi, dan sulit menyelesaikan soal berbentuk pemecahan masalah. Selain itu, aktivitas belajar siswa sering terganggu oleh perilaku kurang disiplin seperti berbicara dengan teman saat guru menjelaskan atau tidak fokus pada tugas. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, yang tercermin dari nilai Penilaian Tengah Semester dengan rata-rata 47,94, di mana hanya 2 dari 19 siswa yang mencapai KKM 70.

Rendahnya hasil belajar dan tingkat keaktifan siswa menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan melibatkan siswa secara aktif. Salah satu model pembelajaran yang dianggap sesuai adalah model *Numbered Head Together* (NHT). Model ini merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama dalam kelompok kecil, diskusi terarah, serta tanggung jawab bersama dalam memahami materi. Dalam NHT, setiap siswa memiliki nomor tertentu dan berkesempatan untuk mewakili kelompok dalam menjawab pertanyaan, sehingga mendorong semua anggota untuk berpartisipasi aktif. Melalui diskusi kelompok dan pembagian tanggung jawab, siswa dapat saling membantu memahami konsep perkalian dengan lebih baik.

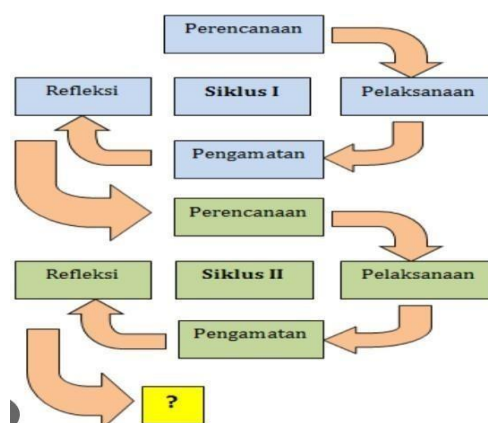
Selain itu, penerapan model NHT yang dipadukan dengan media pembelajaran menarik seperti permainan ular tangga perkalian dapat menciptakan proses belajar yang lebih menyenangkan dan memotivasi siswa. Media tersebut membantu siswa memahami konsep secara konkret, meningkatkan fokus belajar, dan mengurangi kejenuhan yang sering muncul saat pembelajaran matematika. Dengan

suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, diharapkan keterlibatan siswa meningkat sehingga hasil belajar pun dapat mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* diyakini mampu menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik pada materi perkalian bilangan cacah. Hal ini melatarbelakangi dilakukannya penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Perkalian Bilangan Cacah di Kelas IV SD Negeri Naikoten 2.

## METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang berlangsung dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Rancangan ini dipilih untuk memperbaiki proses pembelajaran secara bertahap dan melihat peningkatan hasil belajar siswa pada materi perkalian bilangan cacah.



Subjek penelitian adalah 20 peserta didik kelas IV SD Negeri Naikoten 2 pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Peneliti berperan sebagai pelaksana tindakan, sedangkan guru kelas bertindak sebagai observer. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta tes hasil belajar di akhir setiap siklus. Dokumentasi berupa foto kegiatan, modul ajar, dan LKPD digunakan sebagai data pendukung.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari observasi aktivitas selama pembelajaran, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari nilai tes hasil belajar dengan menghitung rata-rata serta persentase ketuntasan. Pembelajaran pemahaman dalam mata pelajaran Matematika dikatakan berhasil jika 80% peserta didiknya sudah berhasil mencapai ketuntasan minimal sesuai dengan standar KKTP yang berlaku yaitu 70.

**Tabel 1. Kriteria Hasil Belajar Siswa**

No	Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan
1.	80-100%	Sangat Baik	Berhasil
2.	70-79%	Baik	Berhasil
3.	50-69%	Cukup	Belum Berhasil
4.	<50%	Kurang	Belum Berhasil

## HASIL

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada materi perkalian bilangan cacah. Berikut hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Naikoten 2.

### Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

**Tabel 2 Hasil Observasi aktivitas Guru Siklus 1 dan II**

Hasil Observasi Aktivitas Guru	Skor yang diperoleh	Kategori
Siklus 1 (Observer 1)	50	Kurang
Siklus 1 (Observer 1)	55	Kurang
Siklus 2 (Observer 1)	90	Sangat Baik
Siklus 2 (Observer 2)	95	Sangat Baik

Berdasarkan temuan penelitian, terjadi peningkatan signifikan dalam kegiatan guru selama pembelajaran materi perkalian bilangan cacah. Pada siklus I, skor perolehan guru adalah 50 dan 55, yang menghasilkan kriteria cukup. Sementara pada siklus II, skor perolehan guru meningkat menjadi 95 dan 90, yang menghasilkan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II, dengan kenaikan sebesar 45% dan 35%. Peningkatan ini berkontribusi pada keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

### Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

**Tabel 3 Hasil Observasi Siswa Siklus 1 dan II**

Hasil Observasi Aktivitas siswa	Skor yang diperoleh	Kriteria
Siklus 1 (Observer 1)	55	Kurang
Siklus 1 (Observer 2)	65	Cukup
Siklus 2 (Observer 1)	90	Sangat Baik
Siklus 2 (Observer 2)	95	Sangat Baik

Berdasarkan data pada Tabel 3, hasil observasi siswa pada siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, jumlah skor yang diperoleh adalah 55 dan 65 dengan kriteria cukup. Sementara pada siklus II, skor total meningkat menjadi 90 dan 95 dengan kriteria sangat baik.

**Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2****Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2**

No	Item	Siklus 1	Siklus 2
1	Nilai tertinggi	76	92
2	Nilai terendah	40	60
3	Nilai rata-rata	51,8	77,7
4	Siswa tidak tuntas	14	4
5	Siswa yang tuntas	6	16
6	Presentase tidak tuntas	65%	20%
7	Presentase tuntas	35%	80%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil belajar siswa pada siklus I menunjukan bahwa dari 20 orang siswa tuntas hanya mencapai 6 orang siswa atau 35% sedangkan 14 orang siswa atau 65% lainnya tidak tuntas. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil belajar siswa SD Naikoten 2 belum mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu 75% sehingga dilanjutkan pada siklus II. Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan, dari data di atas menunjukan bahwa dari jumlah keseluruhan siswa 20 orang yang tuntas 16 atau 80% sedangkan 4 atau 20% lainnya tidak tuntas.

**PEMBAHASAN**

Penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media ular tangga terbukti mampu meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik pada materi perkalian bilangan cacah. Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam menemukan dan memecahkan masalah melalui diskusi kelompok, sehingga mendorong kemampuan berpikir kritis dan kerja sama. Sebelum memulai pemecahan masalah, guru memberikan penjelasan singkat mengenai konsep dasar perkalian untuk memastikan peserta didik memahami konteks soal. Pendekatan ini membuat siswa lebih siap saat berdiskusi dan lebih mudah menyelesaikan masalah secara mandiri maupun kelompok. Peningkatan juga terlihat pada aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I, aktivitas guru masih berada pada kategori cukup karena guru belum maksimal dalam memberikan motivasi dan bimbingan kepada peserta didik. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, aktivitas guru meningkat menjadi kategori sangat baik,

dengan rata-rata penilaian mencapai 95 pada observer 1 dan 90 pada observer 2. Hal yang sama terlihat pada aktivitas peserta didik yang awalnya berada pada kategori cukup hingga baik pada siklus I, kemudian meningkat menjadi sangat baik pada siklus II, dengan nilai rata-rata 90 dan 85.

Hasil belajar peserta didik juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, nilai rata-rata hanya mencapai 51,8 dengan ketuntasan 35%, karena sebagian besar peserta didik masih kesulitan memahami bentuk soal cerita. Setelah perbaikan pembelajaran pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 77,7 dengan ketuntasan 80%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model NHT efektif membantu peserta didik memahami perkalian bilangan cacah, terutama melalui kegiatan diskusi dan penggunaan media ular tangga yang menarik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ayu Wandira Rambe (2022), yang juga menunjukkan bahwa model NHT mampu meningkatkan hasil belajar secara bertahap hingga mencapai ketuntasan lebih dari 75%. Dengan demikian, penerapan model NHT dalam pembelajaran Matematika terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan, pemahaman konsep, dan hasil belajar peserta didik.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* berbantuan media ular tangga efektif meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada materi perkalian bilangan cacah di kelas IV SD Negeri Naikoten 2. Peningkatan terlihat dari aktivitas guru dan siswa yang awalnya berada pada kategori cukup pada siklus I, kemudian meningkat menjadi sangat baik pada siklus II. Selain itu, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat dari 51,8 dengan ketuntasan 35% pada siklus I menjadi 77,7 dengan ketuntasan 80% pada siklus II. Temuan ini menegaskan bahwa model NHT mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan efektif dalam membantu peserta didik memahami konsep perkalian bilangan cacah.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar guru terus mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran kooperatif seperti NHT serta memanfaatkan media permainan edukatif untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik. Sekolah diharapkan mendukung inovasi pembelajaran dengan menyediakan fasilitas dan pelatihan yang dapat menunjang proses pembelajaran aktif. Peserta didik

didorong untuk lebih aktif dalam diskusi kelompok dan refleksi agar mampu memperdalam pemahaman dan keterampilan sosial. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini pada materi atau jenjang berbeda, atau mengombinasikannya dengan media digital untuk memperoleh hasil yang lebih luas dan variatif.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Al Kibtiyah, M., & Iba, K. (2025). *The Effect of Numbered Heads Together (NHT) Cooperative Learning Model Assisted by Audio Visual Media on Learning Outcomes of Elementary School Students*. **Jurnal Paedagogy**, 9(4).
- Amalia Fitri. (2021). Matematika vol.I (S. Adityo Bayuaji (ed.); 2021st ed.). 2021.
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics Numbered Head Together: Apa dan Bagaimana. DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics, 3(1), 27–35. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/Diffraction>
- Arsyad, I., Panai, A. H., & Marshanawiah, A. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Bangun Ruang melalui Model Pembelajaran NHT Berbantuan Media Kahoot pada Siswa Sekolah Dasar. 7(2), 790–803.
- Benu, R.S.M., Maure, O.P., & Jenahut, K.S. (2024). Simulasi Media Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Taman Baca Oesapa Kelurahan Kelapa Lima Kota Kupang. ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 15-22. <https://doi.org/10.59632/abdiunisap.v2il.224>
- Bunyamin. (2021). Pembelajaran dalam perspektif pendidikan Jakarta: Prenadamedia Group.
- Cahayati, & Irwan. (2017). Tujuan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT): Prestasi akademik, Penerimaan antar individu, dan pengembangan keterampilan sosial.



- Darwiastuti, B. R. (2020). Pengaruh model pembelajaran Numbered Head Together berbantuan media batang Napier terhadap hasil belajar matematika (Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Magelang). Repositori Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Djamaluddin, A. (2019). Teori pembelajaran dan pengajaran. Yogyakarta : Deepublish
- Hardianti, F., Suparman, T., & Asmara, A. S. (2023). *Pengaruh Model Kooperatif Learning Tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. **Indonesian Journal of Primary School Education**, 4(1).
- Kemendikbud. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Implementasi Kurikulum. No 36 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah. Jakarta : Kemdikbud RI.
- Nopriyani, D. (2017). Pengaruh model pembelajaran cooperative tipe Numbered Heads Together berbantu media corong berhitung terhadap hasil belajar matematika peserta didik di kelas III MIS Miftahul Huda Adiluwih (Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). Repository UIN Raden Intan Lampung.
- Noviati, W. (2022). Jurnal Kependidikan Jurnal Kependidikan. Jurnal Kependidikan, 7(2), 19–27. [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1097-Article Text-3401-1-10-20230117.pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1097-Article%20Text-3401-1-10-20230117.pdf) (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020)
- Pakpahan, L. L. (2024). *Upaya peningkatan hasil belajar materi perkalian dan pembagian model Number Heads Together (NHT) siswa kelas III-C SD St. Ignatius Medan*. **Quaerite Veritatem: Jurnal Pendidikan**, 4(1).
- Rambe, A. W. (2022). Peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran kooperatif Numbered Head Together dengan menggunakan media Flash Cards

pada materi pecahan di kelas IV SDN 100101 Simartorkis Sisoma (Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan). Repositori UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Rusman. (2021). Model-Model Pembelajaran (Y. S. Hayati (ed.); 2nd ed.). 2021.

Tamara, H. (2025). *The Effect of Numbered Heads Together Cooperative Learning on the Collaborative Skills of Early Grade Students in Learning Multiplication. Indonesian Journal of Early Childhood Educational Research (IJECEER)*, 4(2).

Silfianasari, A. (2023). *Pengaruh model NHT dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar operasi hitung bilangan cacah siswa SD. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(3). DOI: – Tersedia di Unesa (pengaruh NHT terhadap operasi bilangan cacah dengan pendekatan kontekstual)

Siregar, N. D. I. (2022). Penerapan model pembelajaran Number Heads Together (NHT) dengan alat peraga pada materi perkalian pecahan campuran untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas V SD Negeri 101204 Sipirok (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan). Diakses dari <https://etd.uinsyahada.ac.id/7904/>. ETD UIN Padangsidimpuan+1

Suhailah, R., & dkk. (2025). Meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV pada materi bilangan cacah melalui penerapan model pembelajaran NHT UPTD SDN Barru 8 (Artikel, Universitas Muhammadiyah Makassar). Jurnal STKIP Melawi.